

ABSTRAK

Muhammad Nasrullah. *Pemahaman Masyarakat Terhadap Pemikiran Syekh Al-Imam Abu Muhammad Tentang Etika Berumah Tangga Dalam Kitab Qurratul 'Uyun*, Pembimbing: Diana Rahmi, S. Ag., M. H, Skripsi, pada Program Studi Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhsiyyah), Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin, 2024.

Kata Kunci: *Pemahaman, Masyarakat, Etika Berumah Tangga.*

Kasus perceraian di Indonesia pada tahun 2022 telah mencapai 516.344 kasus. Jumlah kasus tersebut meningkat 15,3% dibandingkan pada tahun sebelumnya yaitu pada tahun 2021 yaitu terjadi sebanyak 447.743 kasus. Untuk mengatasi hal tersebut ulama banyak memberikan pemikirannya dalam menjaga hubungan suami-istri salah satunya etika berumah tangga di dalam kitab Qurratul 'Uyun. Tujuan penelitian ini adalah guna mengetahui pemahaman masyarakat mengenai pemikiran syekh Al-Imam Abu Muhammad tentang etika berumah tangga dalam Kitab Qurratul 'Uyun dan mengetahui alasan atau dasar hukum dari masyarakat mengenai pemahaman etika berumah tangga di kitab Qurratul 'Uyun dalam penerapannya.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan hukum empiris. Penelitian ini bersifat deskriptif analitis dengan pendekatan kualitatif terhadap data yang diperoleh.

Hasil penelitian mengenai pemahaman masyarakat tentang Etika berumah tangga dalam kitab Qurratul 'Uyun. Meskipun mendukung pemikiran tersebut, terdapat variasi jawaban dalam konteks kondisi saat ini. Analisis menunjukkan bahwa memaksakan seluruh etika dapat menyebabkan konflik dalam rumah tangga, dianggap membuat ajaran Islam terasa kaku, dan berpotensi merusak hubungan pernikahan. Pemahaman masyarakat menekankan untuk tidak menjadikan istri sebagai pusat perhatian untuk menghindari fitnah. Dalam hal alasan atau dasar hukum masyarakat memberikan data dalam beberapa variasi alasan atau dasar hukum, yaitu perbedaan adat antara Indonesia, khususnya masyarakat Banjar, Indonesia dan daerah Arab. Ditemukan juga perbedaan dalam tafsir ayat Al-Qur'an, terutama surah An-Nur ayat 31, seperti perbedaan pandangan terkait aurat wanita di luar sholat. Kaidah fiqh yang berhubungan dengan niat dan kemudharatan, surah Al-Ahzab ayat 33, dan penyampaian fatwa ulama mesir sebagai dasar hukum sebagai pemahaman masyarakat terhadap etika berumah tangga dalam kitab Qurratul 'Uyun.